

IDENTIFIKASI TENTANG PENGGUNAAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI PADA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 DRIYOREJO GRESIK

Siti Sholihah

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya

e-mail situy_fafa@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS dan alasan guru menggunakan bahan ajar tersebut, Selain itu juga untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan telaah ahli bahan ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar yang digunakan berupa buku teks dengan judul Ekonomi Untuk SMA dan MA kelas XI dengan penerbit Esis. Alasan pemilihan bahan ajar karena lebih ekonomis dan praktis. Kelayakan bahan ajar diperoleh rata-rata persentase sebesar 84,08% dengan kriteria sangat layak.

Kata Kunci : *Bahan Ajar, Buku Teks*

Abstract

This research aims to determine the materials used in the teaching of accounting in class XI IPS and the reasons teachers use the teaching materials, In addition, to determine the feasibility of teaching materials used in the teaching of accounting in class XI IPS Driyorejo SMAN 1 Gresik. This research is descriptive quantitative approach. Techniques of data collection of this research through interviews, documentation, and review of teaching materials expert. The results showed that materials used in the form of text books with titles Ekonomi Untuk SMA dan MA kelas XI with the publisher Esis. Reason for the selection of instructional materials for more economical and practical. Feasibility of teaching materials obtained an average percentage of 84.08% with a very decent criteria.

Keywords: *Teaching Materials, Text Books*

PENDAHULUAN

Tuntutan terhadap dunia pendidikan semakin hari semakin tinggi, mengingat pendidikan harus memberikan sumbangan yang sangat besar bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Peningkatan kualitas SDM dapat berhasil jika didukung dengan kualitas pendidikan yang baik. Pendidikan merupakan *agent*

of change untuk mengubah diri seseorang dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Namun, hingga saat ini pendidikan yang ada di Indonesia masih tertinggal jauh dari negara-negara lain yang ada di dunia. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Badan Internasional PBB, *United Nations Development*

Programme (UNDP) terkait Indeks Pembangunan Manusia tahun 2011, Indonesia berada di peringkat 124 dari 187 negara (Siregar, 2011).

Kualitas pendidikan Indonesia yang rendah juga ditunjukkan data Balitbang pada tahun 2003 bahwa dari 8.036 SMA ternyata hanya tujuh sekolah saja yang mendapatkan pengakuan dunia dalam kategori *The Diploma Program* (Denish, 2012). Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia tentunya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tingkat efektifitas dan efisiensi pengajaran yang rendah, standarisasi pendidikan, rendahnya sarana dan prasarana serta rendahnya tenaga pendidik dalam pengelolaan komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran ini terdiri dari bahan ajar, media, metode dan evaluasi. Hal ini dikarenakan pada umumnya, tenaga pendidik Indonesia masih menggunakan pembelajaran konvensional yang bersifat verbalistik dan proses pembelajaran sangat terpusat pada pengajar (*teacher-entered*).

Menyadari pentingnya pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya yang berkaitan dengan pengembangan dan perbaikan kurikulum. Perbaikan tersebut diantaranya dengan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan kurikulum satuan pendidikan yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah, karakteristik sekolah, sosial budaya masyarakat setempat dan karakteristik peserta didik (Mulyasa, 2007).

Pemberlakuan KTSP pada masing – masing sekolah diharapkan dapat mengembangkan potensi yang ada, baik model pembelajaran maupun perangkat pembelajaran. Di sekolah pendidik dibebaskan untuk memberikan aktivitas

belajar yang inovatif sesuai dengan kemampuan sekolah, kebutuhan masyarakat di sekitar, dan karakteristik peserta didik. Pendidik dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran (Djamarah, 2002). Salah satu masalah penting yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan bahan ajar.

Peningkatan pendidikan melalui penyediaan bahan ajar akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan sesuai tuntutan kurikulum dan perkembangan di era globalisasi ini. Karena menurut Majid (2008), bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Tanpa adanya bahan ajar dalam proses belajar mengajar peserta didik tidak akan paham dengan materi yang disampaikan oleh guru karena peserta didik hanya mendengarkan tanpa melihat apa yang sebenarnya guru tersebut sampaikan

Selain itu, pergeseran guru yang awalnya sebagai sumber belajar satu – satunya dan saat ini mengarah sebagai fasilitator menuntut kehadiran sebuah bahan ajar agar menjembatani permasalahan keterbatasan kemampuan daya serap siswa dan keterbatasan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar pembelajaran di kelas (Lestari (2013).

SMA Negeri 1 Driyorejo merupakan sekolah adiwiyata yang unggul dengan prestasi non akademik. Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi dari guru pengajar akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik memiliki hanya satu

bahan ajar sebagai penunjang proses belajar berupa buku teks.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bahan ajar apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik dan mengapa guru menggunakan bahan ajar tersebut? (2) Bagaimana kelayakan bahan ajar mata pelajaran akuntansi yang digunakan pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik?

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik dan alasan guru menggunakan bahan ajar tersebut. (2) Mengetahui kelayakan bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Menurut Muslish (2007), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2004 (KBK) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Menurut Mulyasa (2007), KTSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntutan, dan kebutuhan masing-masing.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan, potensi sekolah/ daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan

karakteristik peserta didik sehingga dapat berinovasi sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki.

Bahan Ajar

Menurut Majid (2009), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Widodo dan Jasmadi (2008), bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan – batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Menurut *National Centre for Competency Based Training* (dalam Prastowo, 2012), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam hal ini, kemampuan guru dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar menjadi hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah bahan ajar. Dengan adanya bahan ajar, guru akan lebih runtut dalam mengajarkan materi kepada siswa dan tercapai semua kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya (Lestari, 2013).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis dan menampilkan sejumlah kompetensi yang harus dikuasai siswa melalui materi –

materi pembelajaran yang terkandung di dalamnya.

Kriteria Bahan Ajar

Kelayakan bahan ajar menurut Badan Standar Nasional Pendidikan BSNP (2006), kriterianya adalah komponen kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan komponen kegrafikan.

Komponen kelayakan ini meliputi cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran, mengandung wawasan kewirausahaan, merangsang keingintahuan (*curiosity*), mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*), mengembangkan wawasan kebinekaan (*sense of diversity*), mengandung wawasan kontekstual.

Komponen kebahasaan meliputi kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, komunikatif, dialogis dan interaktif, lugas, koherensi dan keruntutan alur berpikir, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, penggunaan istilah dan simbol/ lambang yang konsisten.

Komponen penyajian mencakup teknik penyajian, pendukung penyajian materi, dan penyajian pembelajaran.

Komponen kegrafikan mencakup ukuran/format, desain bagian kulit, desain bagian isi, dan kualitas kertas.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tahapan penelitian yang dilakukan terdiri dari dua tahap yaitu tahap persiapan (studi pendahuluan dan studi kepustakaan) dan tahap pelaksanaan (studi lapangan dan analisis data). Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran

akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ekonomi materi akuntansi di kelas XI IPS SMAN 1 Driyorejo.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer (wawancara dan dokumentasi) dan data sekunder (penelitian terdahulu, buku, internet, jurnal online).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik yang beralamat di Jalan Raya Tenaru Gresik kurang lebih selama satu bulan yaitu pada bulan Mei 2013 hingga selesai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar telaah ahli bahan ajar dan lembar wawancara. Teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur, teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui bahan ajar apa yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi serta alasan atau dasar pertimbangan yang digunakan untuk memilih bahan ajar tersebut. Responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik. Data yang di dokumentasikan berupa silabus, bahan ajar serta profil sekolah serta bahan yang digunakan yang kemudian akan ditelaah kelayakannya oleh ahli bahan ajar. Yang terakhir adalah telaah ahli bahan ajar digunakan untuk menilai kelayakan bahan ajar yang digunakan pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo.

Analisis data untuk menjawab rumusan masalah pertama digunakan analisis deskriptif yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara langsung dengan guru akuntansi. Analisis ini untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bahan ajar yang digunakan di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik dan alasan guru memilih untuk menggunakan bahan ajar tersebut.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua analisis yang digunakan adalah deskriptif prosentase yang diperoleh dari telaah ahli bahan ajar. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu (1) Membuat tabel distribusi jawaban angket, (2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Pemberian skor pada angket telaah ahli bahan ajar menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Likert

Penilaian	Nilai skala
Sangat Layak	4
Layak	3
Tidak Layak	2
Sangat Tidak Layak	1

Sumber: Sugiyono (2010)

Setelah mengkuantitatifkan jawaban pada setiap soal dengan ketentuan skor, maka langkah selanjutnya adalah membuat tabulasi dan menghitung rata-rata yang dituangkan dalam bentuk presentase dari setiap jawaban responden. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari presentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase kriteria kelayakan

F = Jumlah keseluruhan jawaban responden

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah responden

(Riduwan 2008)

Setelah dihitung maka presentasi diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Interpretasi Skor

Persentase (%)	Kriteria
0 – 25	Sangat Tidak Layak
26 – 50	Tidak Layak
51 – 75	Layak
76 – 100	Sangat Layak

Sumber: Riduwan (2008)

Berdasarkan tabel kriteria skor di atas maka bahan ajar yang digunakan guru akuntansi dapat dikatakan layak apabila rata-rata persentase dari angket siswa rata-rata $\geq 51\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMA Negeri 1 Driyorejo

Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Driyorejo

SMA Negeri 1 Driyorejo didirikan pada tahun 1986 bertempat di Jalan Raya Tenaru Desa Tenaru Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.

Penerimaan murid baru pertama kali sebanyak 3 Kelas dan dititipkan di SMP Negeri 1 Driyorejo. Pembangunan Gedung pertama kali terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang Ketrampilan, Ruang Perpustakaan, 3 Ruang Kelas, dan Tempat Parkir Siswa.

Tahun 1987 Gedung SMA Negeri 1 Driyorejo selesai dibangun dan diresmikan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik yaitu Bapak Amiseno pada tanggal 17 Maret 1988.

Sampai saat ini SMA Negeri Driyorejo pernah dipimpin oleh delapan kepala sekolah yang terakhir adalah H. M. Syuaib, S. Ag, M.M.

SMA Negeri 1 Driyorejo pada tahun 2011 terpilih sebagai sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (sekolah Adiwiyata) tingkat Nasional, dimana hal ini memiliki keterkaitan fungsi di alam usaha pembinaan dan peningkatan kualitas SDM seiring tuntutan masyarakat luas guna menjawab tantangan global.

Penyajian Data

Bahan Ajar yang Digunakan Pada Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik

Wawancara dilakukan di luar jam mata pelajaran akuntansi atau pada saat narasumber tidak memiliki jadwal mengajar. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS yaitu Bapak Taufiqul Huda, S.Pd. Wawancara dilakukan pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 2013. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa bahan ajar merupakan hal yang menjadi bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Taufiq ketika ditanya pendapat beliau mengenai bahan ajar sebagai berikut:

“Bahan ajar itu sesuatu hal yang penting karena digunakan untuk siswa maupun guru dalam proses pembelajaran di kelas agar berjalan lebih mudah dan lancar.”

Bahan ajar yang digunakan disana selalu bahan ajar jenis cetak namun tahun ajaran 2012-2013, bahan ajar yang digunakan dalam bentuk buku teks, hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Taufiq berikut ini :

“ Tahun lalu menggunakan LKS yang disusun oleh tim penyusun MEFI berdasarkan BSE, salah satu anggota tim penyusunnya adalah Bapak. Namun, untuk tahun ini menggunakan buku teks yaitu buku Ekonomi kelas XI untuk SMA dan MA dengan pengarang Alam S. dan penerbit Esis.”

Tiap guru memiliki alasan tersendiri dalam pemilihan bahan ajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran, begitu juga di SMA Negeri 1 Driyorejo. Alasan pemilihan bahan ajar tentunya dilihat dari materi yang terkandung dalam bahan ajar apakah telah sesuai dengan kebutuhan siswa serta memenuhi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, seperti yang disampaikan oleh Bapak Taufiq ketika ditanya alasan pemilihan buku teks terbitan Esis yang digunakan untuk mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS sebagai berikut :

“Karena dalam buku ini langsung terdapat materi ekonomi sekaligus akuntansi yang materinya cukup bagus dan lengkap sehingga lebih praktis.”

Selain dilihat dari segi materi, guru juga mempertimbangkan mengenai biaya pengadaan bahan ajar yang akan digunakan apakah sesuai dengan kondisi siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Taufiq berikut ini :

“Tentu mbak , karena juga melihat kondisi siswa yang cenderung tidak akan membeli buku jika harganya cukup mahal. Tapi meskipun buku sekarang yang digunakan harganya sekitar 42-45ribu

tidak jadi masalah karena dalam buku ini langsung terdapat materi akuntansi sekaligus ekonomi jadi lebih praktis dan hemat. Selain itu juga terdapat kebijakan dari sekolah pembayaran buku dapat diangsur”

Proses pemilihan bahan ajar yang akan digunakan serta pihak yang terlibat dalam pemilihan bahan ajar sesuai dengan kebijakan sekolah yaitu guru mata pelajaran memiliki wewenang untuk memilih bahan ajar yang akan digunakan namun harus dikonsultasikan kepada kepala sekolah. Bahan ajar yang digunakan biasanya dibeli dari MGMP atau penerbit buku, hal ini didukung dengan pernyataan Bapak Taufiq :

“Pertama tentunya guru mendapatkan tawaran dari pihak penerbit atau MGMP kemudian akan melihat sekilas apakah buku sesuai dengan kebutuhan siswa. Apabila sesuai guru akan menghadap kepala sekolah terlebih dahulu jika disetujui kepala sekolah maka guru memesan bahan ajar tersebut untuk siswa.”

Adanya bahan ajar mempermudah pembelajaran karena bahan ajar berisi materi-materi yang dapat mempermudah siswa dan guru untuk memahami dan mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penggunaan buku teks terbitan Esis guru tidak mengalami kendala yang berarti karena materi yang terdapat dalam buku teks tersebut sudah bagus hanya saja soal latihannya kurang.

Kelayakan Bahan Ajar SMA Negeri 1 Driyorejo

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa hanya satu buah bahan ajar yang digunakan oleh guru maupun siswa di SMA Negeri 1 Driyorejo yaitu buku teks “Ekonomi Untuk SMA dan MA penulis Alam S”. Bahan ajar tersebut kemudian ditelaah tiap kompetensi dasar oleh ahli bahan ajar. Peneliti menggunakan dua telaah ahli bahan ajar yaitu Bapak Drs. H. Hartojo, M.M. dan Bapak Drs. Joni Susilowibowo, M.Pd. Hasil telaah angket kelayakan bahan ajar yang digunakan guru yang telah dinilai oleh dosen ahli

Hasil Penelitian

Bahan Ajar yang Digunakan dan Alasan Guru Menggunakan Bahan Ajar tersebut di SMA Negeri 1 Driyorejo

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran akuntansi menunjukkan bahwa bahan ajar merupakan hal yang penting bagi siswa maupun guru karena sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Hal ini didukung oleh teori Lestari (2013) bahwa dengan adanya bahan ajar, guru akan lebih runtut dalam mengajarkan materi kepada siswa dan tercapai semua kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada kenyataannya guru dan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik hanya menggunakan satu jenis bahan ajar yaitu bahan ajar jenis buku teks dengan merk Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI terbitan Esis. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Sofan (2010) bahwa bahan ajar

merupakan segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.

Bahan ajar tersebut digunakan selama satu semester karena di SMA Negeri 1 Driyorejo ini untuk mata pelajaran ekonomi materi akuntansi hanya diberikan pada semester 2. Bahan ajar tersebut dipilih oleh guru bukan tanpa pertimbangan ketika ada tawaran bahan ajar dari pihak penerbit atau MGMP. Pertimbangan dilakukan bersama antara guru akuntansi dari kelas XI IPS dengan persetujuan dari kepala sekolah. Pertimbangan – pertimbangan ini dilakukan dengan lebih mengutamakan materi yang terkandung di dalam bahan ajar dan tetap memperhitungkan faktor biaya yang akan dibebankan kepada siswa.

Buku teks dengan merk Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI terbitan Esis menjadi pilihan guru akuntansi karena dalam satu buku terdapat materi untuk mata pelajaran akuntansi sekaligus ekonomi sehingga lebih praktis. Meskipun dalam bahan ajar ini terdapat materi akuntansi dan ekonomi semua materi untuk akuntansinya sudah lengkap memenuhi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Sofan (2010) bahwa materi pembelajaran yang dipilih untuk diajarkan oleh guru serta dipelajari juga oleh siswa berisikan materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Adanya bahan ajar tersebut tidak hanya memudahkan siswa namun keberadaan bahan ajar juga sangat memudahkan para guru dalam proses KBM. Namun dengan kemudahan yang

diperoleh dengan keberadaan bahan ajar tetap saja guru memiliki kendala dalam penggunaan bahan ajar tersebut. Hal ini disebabkan dalam bahan ajar yang digunakan untuk soal latihan akuntansinya dirasakan kurang padahal akuntansi seharusnya lebih sering praktek.

Fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Sedangkan bagi siswa akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus dipelajari. Hal tersebut membuktikan bahwa bahan ajar memiliki peranan yang penting tidak hanya bagi guru namun juga bagi siswa. Sehingga dalam pemilihan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pun diharapkan tidak sembarangan. Dasar pemilihan bahan ajar yang harus benar – benar dipahami.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Arif dan Napitupulu (dalam Prastowo (2011)), ada beberapa prinsip dalam proses pemilihan bahan ajar. Pertama, isi bahan ajar harusnya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kedua, bahan ajar harusnya sesuai dengan kebutuhan siswa. Ketiga, bahan ajar harusnya betul – betul baik dalam penyajian faktualnya. Keempat, bahan ajar harusnya benar – benar menggambarkan latar belakang dan suasana yang dihayati oleh peserta didik. Kelima, bahan ajar harusnya mudah dalam penggunaannya. Keenam, bahan ajar harusnya cocok dengan gaya belajar peserta didik. Ketujuh, lingkungan dimana bahan ajar digunakan harus sesuai dengan jenis media yang digunakan. Dalam hal ini pemilihan bahan ajar di SMA Negeri 1 Driyorejo

dirasa sesuai dengan teori bahan ajar maupun dasar pemilihan bahan ajar. Pemilihan bahan ajar akuntansi di SMA Negeri 1 Driyorejo didasarkan sesuai kebutuhan siswa dan isi buku sesuai dengan standar kompetensi maupun kompetensi dasar kemudian disertai latihan soal meskipun kurang.

Kelayakan Bahan Ajar Pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik

Berdasarkan kriteria kelayakan bahan ajar yang terdapat dalam BSNP bahwa bahan ajar dikatakan layak apabila dilihat dari beberapa aspek memiliki nilai yang bagus. Beberapa aspek tersebut adalah komponen

kelayakan isi, komponen penyajian, komponen kegrafikan, komponen kebahasaan. Penilaian atau telaah terhadap bahan ajar hanya boleh dilakukan oleh orang yang benar-benar paham atau ahli dalam bidang bahan ajar. Dari hasil penilaian ahli bahan ajar tersebut akan diperoleh kelayakan terhadap bahan ajar yang digunakan untuk mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo.

Berdasarkan hasil telaah ahli bahan ajar mata pelajaran akuntansi di setiap komponen kelayakan bahan ajar diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi Kelayakan Bahan Ajar

No.	Kompetensi Dasar	Komponen				Rata-rata	Keterangan
		Isi %	Penyajian %	Bahasa %	Kegrafikan %		
1.	5.1	79,86	83,93	95,83	84,26	85,97	S. Layak
2.	5.2	81,25	84,82	91,67	83,33	85,27	S. Layak
3.	5.3	80,56	83,04	87,5	84,49	83,90	S. Layak
4.	5.4	79,17	82,14	87,5	84,72	83,38	S. Layak
5.	5.5	78,47	81,25	91,67	84,03	83,85	S. Layak
6.	5.6	81,94	83,04	87,5	83,33	83,95	S. Layak
7.	5.7	77,08	84,82	83,33	83,8	82,26	S. Layak
Rata-rata		69,79	83,29	89,29	83,99	84,08	S. Layak
Kesimpulan		Layak	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak	

Kelayakan isi meliputi lima sub komponen yaitu cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran, merangsang keingintahuan (*curiosity*), dan perluasan wawasan. Cakupan materi terdiri dari lima komponen, yaitu kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, memberikan pengenalan etika profesi dan karakter bangsa dan karakter jenis soal latihan. Adapun yang dimaksud dengan kelengkapan materi adalah materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan

Kompetensi Dasar (KD), keluasan materi adalah penjabaran materi yang disajikan mencakup pencapaian pengertian dari setiap Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, kedalaman materi adalah materi mencakup mulai dari konsep sampai dengan interaksi antar konsep yang terkandung di dalam kompetensi yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa, memberikan pengenalan etika profesi dan karakter bangsa adalah meliputi penjelasan dengan contoh tentang aspek etika

dan/atau karakter bangsa terkait dengan tugas-tugas akuntansi, dan komponen yang terakhir yaitu cakupan jenis soal latihan meliputi pertanyaan jenis diskusi, *review* maupun latihan dengan

tingkat kesulitan berjenjang. Materi akuntansi yang disajikan dalam buku Ekonomi kelas XI antara lain sebagai berikut :

Tabel 4. Materi Akuntansi yang Tersaji Dalam Buku Ekonomi SMA dan MA Kelas XI

Bab	Subbab
Bab 7 Akuntansi Sebagai Sistem Informasi	A. Akuntansi Sebagai Sistem Informasi B. Kualitas Informasi Akuntansi C. Pemakai Informasi Akuntansi D. Bidang Akuntansi E. Etika Profesi Akuntansi F. Standar Akuntansi Keuangan
Bab 8 Struktur Dasar Akuntansi	A. Penggolongan Transaksi Keuangan B. Persamaan Akuntansi (<i>Accounting Equation</i>) C. Laopran Keuangan
Bab 9 Tahapan Pencatatan Siklus Akuntansi Perusahaan	A. Definisi dan Ciri-ciri Perusahaan Jasa B. Transaksi Keuangan C. Jurnal D. Buku Besar
Bab 10 Tahapan Pengikhtisaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	A. Neraca Saldo B. Jurnal Penyesuaian C. Kertas Kerja
Bab 11 Tahapan Pembuatan Laporan Keuangan Daan Penutupan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	A. Pembuatan Laporan Keuangan B. Jurnal Penutup C. Neraca Saldo Setelah Penutupan D. Jurnal Pembalik

Seluruh materi di atas mengacu pada SK-KD berikut ini :

Tabel 5 Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi
	Menafsirkan persamaan akuntansi
	Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit
	Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum
	Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar
	Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa
Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	

Akurasi materi yang dimaksud dalam kriteria BSNP ini meliputi beberapa komponen, antara lain: akurasi konsep

dan definisi, kesesuaian dan ketelitian contoh soal, akurasi fakta, prinsip dan

prosedur, akurasi teori, dan akurasi prosedur atau metode.

Kemutakhiran meliputi kesesuaian dengan perkembangan ilmu, keterkinian/keterkemasaan fitur (contoh-contoh), dan rujukan termasa (*up to date*). Merangsang keingintahuan ini meliputi wawasan untuk maju dan berkembang terdiri dari menumbuhkan semangat wirausaha, menumbuhkan etos kerja dan mengembangkan kecakapan hidup. Dalam merangsang keingintahuan, buku akuntansi ini mewujudkan dalam bentuk uraian, contoh, dan latihan yang disajikan mampu merangsang peserta didik untuk berfikir lebih jauh. Sedangkan mengembangkan wawasan atau perluasan wawasan berarti memberikan gambaran hubungan antara materi dalam SK-KD dengan aktivitas ataupun peristiwa diluar bidang akuntansi

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan (Mulyasa, 2007).

Berdasarkan teori di atas, maka bahan ajar dapat dikatakan layak jika memenuhi sub komponen kelayakan isi tersebut. Berikut ini adalah hasil analisis kesesuaian bahan ajar Akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik dengan kriteria BSNP yang dilihat dari komponen kelayakan isi.

Berdasarkan tabel rekapitulasi kelayakan bahan ajar di atas menunjukkan bahwa persentase kelayakan isi bahan ajar akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik yang berupa buku teks pada KD 5.1 mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi menurut kriteria BSNP adalah sangat

layak dengan perolehan persentase sebesar 79,86 %.

Pada KD 5.2 yaitu menafsirkan persamaan akuntansi, jumlah prosentase yang diberikan oleh kedua penelaah untuk komponen kelayakan isi mendapat persentase sebesar 81,25 % dengan kriteria sangat layak. Pada KD 5.3 yaitu mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit pada bahan ajar yang berupa buku mendapat persentase sebesar 80,56 % dengan kriteria sangat layak.

Pada KD 5.4 yaitu mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum, jumlah persentase yang diberikan kedua penelaah untuk komponen isi adalah sebesar 79,17%. Pada KD 5.5 yaitu melakukan *posting* dai jurnal ke buku besar, penilaian yang diberikan oleh kedua penelaah untuk untuk komponen isi adalah sebesar 78,47 %.

Pada KD 5.6 yaitu membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, penilaian yang diberikan oleh kedua penelaah untuk komponen isi sebesar 81,94 %. Pada KD terakhir (KD 5.7) yaitu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa, jumlah persentase untuk komponen isi adalah sebesar 87,5 %.

Berdasarkan persentase kelayakan tersebut, maka kelayakan isi buku akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik layak dan memenuhi kriteria BSNP dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 69,79 % dengan kriteria layak.

Komponen penyajian terdiri dari empat sub komponen yaitu teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, dan koherensi dan keruntutan alur pikir. Dari hasil analisis diketahui bahwa ketujuh KD yang dianalisis memiliki sistematika

penyajian yang taat asas dan runtut, yang dimulai dari pendahuluan, isi, dan diakhiri dengan penutup. Pendahuluan tertuang pada kalimat awal pembuka bab, sedangkan isi tampak dari seluruh uraian materi, contoh-contoh dan latihan soal. Bagian penutup berisi rangkuman dan beberapa macam soal latihan untuk menguji pemahaman siswa.

Dalam pendukung penyajian ini meliputi kesesuaian atau keterbacaan ilustrasi dengan materi, penyajian teks, gambar dan lampiran yang disertai dengan rujukan atau sumber acuan, identitas tabel, gambar dan lampiran, pengantar/pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar indeks dan daftar pustaka.

Penyajian pembelajaran ini meliputi keterlibatan peserta didik dalam melakukan aktivitas bersama (kelompok).

Koherensi dan keruntutan alur pikir meliputi dua aspek yaitu koherensi antar bab/subbab/alinea dan keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea. Yang dimaksud koherensi antar bab/subbab/alinea adalah penyampaian pesan antar bab/subbab/alinea harus mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi. Sedangkan keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea adalah bahwa materi yang disajikan harus mencerminkan kesatuan tema.

Maka bahan ajar dapat dikatakan layak jika memenuhi komponen kelayakan penyajian tersebut. Berikut ini adalah hasil analisis kesesuaian bahan ajar Akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik dengan kriteria BSNP yang dilihat dari komponen kelayakan penyajian.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persentase kelayakan penyajian bahan ajar

akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik pada KD 5.1 menurut kriteria BSNP adalah sangat layak dengan perolehan persentase sebesar 83,93 %.

Pada KD 5.2 yaitu menafsirkan persamaan akuntansi, jumlah persentase yang diberikan oleh kedua penelaah untuk bahan ajar berupa buku khususnya untuk komponen kelayakan penyajian mendapat persentase sebesar 84,82%. Pada KD 5.3 yaitu mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit pada bahan ajar mendapat persentase sebesar 83,04% dengan kriteria sangat layak.

Pada KD 5.4 yaitu mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum, jumlah persentase yang diberikan oleh kedua penelaah untuk bahan ajar yang berupa buku untuk komponen penyajian adalah sebesar 82,14 %. Pada KD 5.5 yaitu melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar, penilaian yang diberikan oleh kedua penelaah untuk bahan ajar yang berupa, buku yaitu sebesar 81,25%.

Pada KD 5.6 yaitu membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, penilaian yang diberikan oleh kedua penelaah untuk komponen penyajian pada bahan ajar sebesar 83,04%. Pada KD terakhir (KD 5.7) yaitu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa, jumlah persentase untuk bahan ajar adalah sebesar 84,82%.

Berdasarkan persentase kelayakan tersebut, maka kelayakan penyajian buku akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik sangat layak dan memenuhi kriteria BSNP dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 83,29 % dengan kriteria sangat layak.

Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar harus mengacu pada kaidah

bahasa Indonesia yang baik dan benar, artinya semua bahan ajar harus memperhatikan komponen kebahasaan (BSNP, 2006). Komponen bahasa terdiri atas sub komponen kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik dan komunikatif.

Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif jika bahasa yang digunakan memenuhi dua aspek, yaitu ketepatan tata bahasa, ejaan dan kosakata, serta konsistensi penggunaan istilah. Ketepatan tata bahasa, ejaan dan kosakata disini adalah dalam penggunaan taata bahasa dan ejaan harus sesuai dengan kaidah EYD, sedangkan untuk konsistensi penggunaan istilah disini adalah pencetakan istilah asing harus miring dan digunakan secara konsisten.

Maka bahan ajar dapat dikatakan layak jika memenuhi komponen kelayakan bahasa tersebut. Berikut ini adalah hasil analisis kesesuaian bahan ajar Akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik dengan kriteria BSNP yang dilihat dari komponen kelayakan bahasa.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persentase kelayakan bahasa bahan ajar akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik pada KD 5.1 menurut kriteria BSNP adalah sangat layak dengan perolehan persentase sebesar 95,83%.

Untuk Kompetensi Dasar (KD) selanjutnya, yaitu KD 5.2 menafsirkan persamaan akuntansi diperoleh presentase sebesar 91,67%, KD 5.3 mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit diperoleh presentase sebesar 87,5%, KD 5.4 mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum diperoleh presentase sebesar 87,5%, KD 5.5 melakukan

posting dai jurnal ke buku besar diperoleh presentase sebesar 91,67%, KD 5.6 membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa diperoleh presentase sebesar 87,5%, dan KD 5.7 menyusun laporan keuangan perusahaan jasa diperoleh presentase sebesar 83,33%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan bahasa secara keseluruhan dari KD 5.1 sampai KD 5.7 pada buku akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik sangat layak dan memenuhi kriteria BSNP dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 89,29%.

Komponen kelayakan kegrafikan meliputi ukuran buku, desain kulit buku, desain bagian isi, dan kualitas kertas. Ukuran buku ini ditinjau dari dua aspek, yaitu kesesuaian standar buku dengan standar ISO dan kesesuaian dengan ukuran isi buku.

Desain kulit buku meliputi beberapa aspek, yaitu Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang dan punggung memiliki kesatuan (*unity*), Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tat letak isi, Huruf yang digunakan menarik, sederhana dan mudah dibaca, Judul bahan ajar ditampilkan lebih menonjol daripada latar belakang, dan Ilustrasi kulit bahan ajar menggambarkan isi/materi bahan ajar, mampu mengungkap karakter objek dan memiliki bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai realita.

Desain bagian isi meliputi beberapa aspek, yaitu Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek, Pemisahan antar paragraf jelas, Penempatan unsur tata letak (judul, teks, ilustrasi, keterangan gambar dan nomor halaman) pada bidang cetak secara proporsional dan

Ilustrasi isi serasi, kreatif dan dinamis sehingga menimbulkan daya tarik.

Komponen kualitas kertas meliputi dua aspek, yaitu Kertas bagian kulit beratnya antara 210-260 gram/m², sedangkan kertas bagian isi beratnya 80 gram/m² dan Kualitas cetakan dan jilidan mencakup kejelasan cetakan isi, kerataan cetakan, kualitas warna cetakan dan kerapian jilidan. Dapat disimpulkan bahwa kualitas buku akuntansi dapat dikatakan layak jika memenuhi kedua aspek tersebut.

Berdasarkan teori di atas, maka bahan ajar dapat dikatakan layak jika memenuhi komponen kelayakan kegrafikan tersebut. Berikut ini adalah hasil analisis kesesuaian bahan ajar Akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik dengan kriteria BSNP yang dilihat dari komponen kelayakan kegrafikan.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persentase kelayakan kegrafikan bahan ajar akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik pada KD 5.1 menurut kriteria BSNP adalah sangat layak dengan perolehan persentase sebesar 84,26 %.

Untuk Kompetensi Dasar (KD) selanjutnya, yaitu KD 5.2 menafsirkan persamaan akuntansi diperoleh presentase sebesar 83,33%, KD 5.3 mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit diperoleh presentase sebesar 84,49%, KD 5.4 mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum diperoleh presentase sebesar 84,72%, KD 5.5 melakukan *posting* dari jurnal ke buku besar diperoleh presentase sebesar 84,03%, KD 5.6 membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa diperoleh presentase sebesar 83,33%, dan KD 5.7

menyusun laporan keuangan perusahaan jasa diperoleh presentase sebesar 83,8%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan kegrafikan secara keseluruhan dari KD 1 sampai KD 7 pada buku akuntansi yang digunakan kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik sangat layak dan memenuhi kriteria BSNP dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 83,99%.

Persentase tertinggi dari komponen – komponen yang ada adalah komponen kebahasaan sebesar 89,29% dengan kategori sangat layak. Hal ini dapat terlihat dari sisi kebahasaan yang dimiliki bahan ajar buku teks “Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI ” terbitan Esis menggunakan bahasa yang baik. Bahasa yang digunakan dalam buku teks tersebut dapat dengan mudah diserap oleh siswa, tidak menggunakan bahasa – bahasa yang sulit atau istilah yang sulit dimengerti oleh siswa. Dalam buku ini pun telah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, menggunakan kalimat yang baku namun tetap sesuai dengan pelajaran Akuntansi dan yang terpenting dapat dipahami oleh penggunanya.

Persentase terendah dimiliki oleh komponen kelayakan isi dalam bahan ajar yaitu dengan jumlah 69,79% kategori layak. Dalam buku teks “Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI ” terbitan Esis ini apabila dilihat dari segi cakupan materinya cukup mewakili materi pembelajaran akuntansi. Jika siswa menggunakan Buku Teks ini saja masih mampu menyerap materi akuntansi tanpa bantuan bahan ajar yang lain. Materi yang disajikan dalam Buku Teks “Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI ” terbitan Esis ini tidak hanya hal yang pokok saja namun juga terdapat beberapa informasi tambahan yang dapat menambah wawasan siswa. Namun tidak terdapat pula contoh –

contoh ilustrasi yang menggambarkan lingkungan secara global yang berhubungan dengan akuntansi. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perolehan kategori layak dalam Buku Teks “Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI ” terbitan Esis ini terlihat jelas disebabkan oleh substansi materi yang luas dan mampu dijadikan sumber dalam pembelajaran akuntansi.

Berdasarkan rata-rata keempat penilaian komponen kelayakan tersebut secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar akuntansi yang digunakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik dari KD 5.1 hingga KD 5.7 sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dengan persentase sebesar 84,08%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan bahan ajar yang digunakan di kelas XI IPS adalah bahan ajar cetak berupa buku teks. Buku teks dipilih karena sudah terdapat materi pembelajaran dan terdapat latihan soal yang menunjang proses belajar mengajar untuk materi mata pelajaran akuntansi sekaligus materi mata pelajaran ekonomi sehingga lebih praktis. Buku teks akuntansi tersebut layak digunakan sebagai bahan ajar akuntansi di kelas XI IPS berdasarkan hasil telaah dua dosen ahli bahwa bahan ajar sudah memenuhi kriteria kelayakan yang telah ditetapkan BSNP dengan kriteria sangat layak.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah (1) Bahan ajar akuntansi yang digunakan saat ini memang sudah layak

untuk guru dan siswa namun alangkah baiknya jika bahan ajar yang digunakan antara mata pelajaran ekonomi dan akuntansi terpisah. (2) Perlu tambahan jenis bahan ajar lain sebagai pendamping buku teks akuntansi yang ada untuk menunjang proses belajar mengajar tentunya yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa. (3) Penelitian ini hanya terbatas pada bahan ajar berupa buku teks akuntansi perusahaan jasa, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai bahan ajar akuntansi materi akuntansi lainnya. (4) Hasil penelitian ini dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian pengembangan bahan ajar akuntansi di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2011. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- BSNP. 2006. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Denish, Meda. 13 April 2012. *Makalah Kualitas Pendidikan Saat Ini (Online)*, (<http://edukasi.kompasiana.com/2012/04/13/makalah-kualitas-pendidikan-di-indonesia-saat-ini-454680.html>), diakses 17 Mei 2013).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.

- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Siregar, Dian Ichsan. 15 N0vember 2011. *UNDP: Indeks Pembangunan Manusia RI hanya 0, 617*. Inilah. Com (Online), (<http://ekonomi.inilah.com/read/detail/1796906/undp-indeks-pembangunan-manusia-ri-hanya-0617#.Ue4KfVIZg2w>), diakses 25 Maret 2013).
- Widodo, Chomsin & Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.